

## **ANALISIS FAKTOR MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS XII MAN 4 AGAM**

**Arni Asih Jelita<sup>1</sup>, Iltavia<sup>2</sup>, Gusmali Marnita<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>3</sup>MAN 4 Agam, Sumatera Barat, Indonesia  
arniasihjelita5@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study was to find out how strong the factors that influence students' interest in learning mathematics in relation to the factors of feeling happy, caring, interested and involved in class XII students of MAN 4 Religion. The research method used is a survey method with a qualitative approach. In this study the techniques used were observation, unstructured interviews and documentation in the form of questionnaires and student learning outcomes. In data processing, this study uses descriptive analysis of the percentage score of the questionnaire. The sample was determined using a random sampling technique. The population used in this study were students of class XII MAN 4 Religion for the 2022/2023 academic year, totaling 38 samples. The results showed that the factors of feelings of pleasure, attention, interest and student involvement were quite high in influencing students' learning interest in learning mathematics. The feeling of pleasure has a percentage score of 22%, the student attention factor has a percentage of 39%, the student interest factor has the highest percentage, namely 26%, and the lowest factor that students have in learning mathematics is 13%.*

**Keywords:** *Interest in learning, Learning Mathematics, Interest Factor*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa kuat faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa dalam hubungannya dengan faktor perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa MAN 4 Agam kelas XII. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi berupa angket dan nilai hasil belajar siswa. Dalam pengolahan data, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dari persentase skor angket. Sampel ditentukan menggunakan teknik random sampling. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MAN 4 Agam tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 38 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa cukup tinggi dalam mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Perasaan senang memiliki skor persentase 22%, faktor perhatian siswa memiliki persentase 39%, faktor ketertarikan siswa memiliki persentase tertinggi yaitu 26% ,serta faktor terendah yang dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika adalah 13%.

**Kata Kunci:** Minat belajar, Pembelajaran Matematika, Faktor Minat

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah hal terpenting yang perlu dilakukan atau diraih dari setiap manusia. Pada dasarnya, pendidikan merupakan suatu cara yang dapat dilakukan dalam mengasah kemampuan untuk mencapai ilmu pengetahuan yang terus berkembang disetiap zamannya. Dengan pendidikan manusia dapat hidup dengan ketentraman serta kenyamanan dalam kehidupan berteknologi yang terus mengikuti kemajuan zaman. Sebagaimana pendapat Ki Hajar Dewantara (1994) bahwa "pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya". Suatu pengetahuan dapat diraih melalui pendidikan atau pembelajaran dalam mewujudkan sumber daya yang berkualitas seperti cerdas, inovatif, kreatif dan memiliki budi

pekerti yang luhur.

Sistem Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar proses pembelajaran peserta didik dapat bekerja secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya. Matematika merupakan salah satu ilmu yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Matematika dapat mengajarkan siswa untuk berpikir secara sistematis, logis dan kreatif. Tujuan dalam pendidikan nasional, yaitu: Mewujudkan pengikut suatu bangsa yang mampu menghadapi perubahan zaman yang dibentuk oleh segala zaman di berbagai belahan dunia, dengan melatih siswa berpikir berdasarkan logis, kritis, rasional dan cermat. Untuk memenuhi harapan tersebut, salah satu cara melatih siswa belajar matematika adalah dengan membimbing mereka dalam menerapkan matematika.

Persepsi yang terjadi pada saat ini adalah peserta didik beranggapan bahwa salah satu pembelajaran yang sulit itu adalah mata pelajaran matematika yang menyebabkan minat peserta didik atas pembelajaran matematika rendah. Persepsi negatif tersebut sering dialami peserta didik dimana matematika merupakan pelajaran yang memiliki lambang-lambang, rumus-rumus membingungkan. Minimnya perhatian siswa terhadap matematika dapat berasal dari minat belajar siswa yang berkaitan dengan perhatian menuju timbulnya keinginan. Williams (2015) mengatakan bahwa minat belajar tidak dapat tumbuh dan berkembang dengan sendirinya pada diri seseorang, tetapi dengan adanya dorongan dan keinginan yang dipicu oleh pendidik. Seseorang yang menempatkan minat terhadap suatu bidang akan terasa lebih mudah mendalami bidang tersebut (Sobur: 2016). Seseorang akan menunjukkan perilaku yang berlebih saat tertarik dan merasa terdorong dalam melakukan suatu hal yang diminatinya. Seseorang tidak akan mampu mengikuti proses belajar apabila tidak sedikitpun memiliki minat dan kehendak untuk mempelajarinya. Situasi ini dapat berdampak pada perolehan prestasi seseorang atau perkembangan kompetensinya. Sebagaimana minat belajar lebih besar dalam membuat prestasi yang tinggi serta minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah pula (Djamarah dalam Flora Siagian:2015).

Apabila peserta didik memiliki rasa minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran maka yang timbul adalah perilaku dan sikap yang positif pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu salah satu faktor penentu dalam keberhasilan seseorang adalah minat. Dalam mengetahui minat belajar siswa yang berdampak atas keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka pendidik harus faham faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan mengamati faktor-faktor tersebut pada pembelajaran yang tengah berlangsung akan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, hal ini dapat memberikan hasil atau akibat berbalik terhadap guru dalam melakukan pengamatan dan membenahi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Apabila dalam pembelajaran sebelumnya masih belum dapat mencapai tujuan

pembelajaran yang maksimal maka yang dibutuhkan adalah melakukan pengkoreksian dalam pembelajaran. Misalnya saja seperti masih kurangnya antusias dan perhatian siswa terhadap guru saat menerangkan pembelajaran. Tidak semua siswa menyukai dan tertarik terhadap suatu pembelajaran karena semua siswa memiliki faktor minat belajarnya sendiri. Faktor minat belajar siswa bisa saja dipengaruhi oleh bahan pelajaran yang menarik, bawaan oleh guru, teman sekelas, dan lainnya. Siswa akan mampu berkembang dalam bidang pembelajaran yang diminatinya. Sehingga dengan minat yang tinggi akan menghasilkan suatu prestasi yang membanggakan walaupun ia termasuk siswa yang memiliki kemampuan rata-rata.

Oleh karena itu, pendidik hendaknya membangkitkan minat belajar siswa, memfokuskan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan mempersiapkan pembelajaran sedemikian rupa sehingga menarik bagi siswa. Dalam hal ini, guru harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat belajar matematika siswa. Dengan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa, guru dapat memperbaiki dan menyempurnakan metode dan strategi pembelajaran matematika agar tujuan pembelajaran tercapai. Dengan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini mengkaji tingkat faktor manakah yang paling mempengaruhi minat belajar siswa kelas XII MAN 4 Agam dalam belajar matematika dengan faktor perasaan senang, tertarik, merasa ingin terlibat dalam pembelajaran matematika dan memperikan perhatian yang positif terhadap pembelajaran.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi yang dilakukan pada saat survey pertama untuk mengetahui keadaan sebenarnya pada MAN 4 Agam, wawancara tak terstruktur kepada beberapa siswa dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa yaitu berupa nilai rapor semester ganjil dan angket yang terdiri dari 29 butir pernyataan. Angket tersebut dibagi menjadi 4 kategori yaitu: perasaan senang (6 butir pernyataan), perhatian dalam belajar (11 butir pernyataan), ketertarikan terhadap pembelajaran matematika (7 butir pernyataan) serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran matematika (5 butir pernyataan). Sampel ditentukan menggunakan teknik random sampling. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak (random) pada 38 siswa MAN 4 Agam kelas XII. Angket yang diberikan 4 kategori jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP). Dalam pengolahan angket diberikan poin atas jawaban angket yang sudah tersedia atau disebut juga sebagai teknik penilaian dilakukan dengan teknik skoring. Lalu total masing-masing skor kategori akan di persentasekan. Untuk setiap jawaban angket diberi skor yang berbeda antara pernyataan mendukung (positif) dengan pernyataan tidak mendukung (negatif). Sehingga pada pernyataan positif akan diberikan skor (4), (3), (2), (1) sedangkan untuk pernyataan negatif akan diberikan skor (1), (2), (3), (4).

Dalam penelitian ini, pengolahan data yang digunakan adalah: Untuk menghitung persentase rata-rata jawaban siswa perskor ke-i dengan rumus:

$$P_{ts} = \frac{\sum Pi \times t}{L} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_{ts}$  = persentase tiap – tiap skor

$\sum Pi$  = total skor ke – i

$L$  = total maks skor ke – i

**Tabel 1. Kriteria Penafsiran % Jawaban Angket**

Persentase	Kriteria
P = 0%	Tak seorangpun
0% < P < 25%	Sebagian kecil
25% < P ≤ 50%	Hampir setengahnya
P = 50%	Setengahnya
50% < P ≤ 75%	Sebagian besar
75% ≤ P ≤ 100%	Hampir seluruhnya
P = 100%	Seluruhnya

**Lestari dan Mohammad (2017)**

Untuk menghitung persentase dari tiap-tiap indikator faktor minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika:

$$\bar{P}i = \frac{\sum i}{N_i} \times 100\%$$

Keterangan

$\bar{P}i$  = Persentase tiap – tiap indikator

$i$  = Jumlah indikator

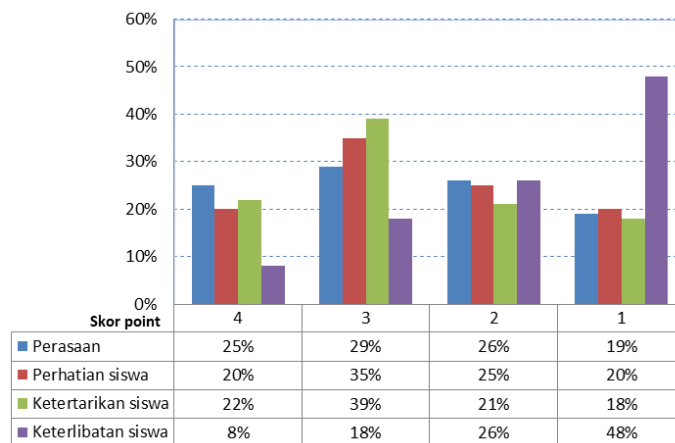
$N_i$  = jumlah keseluruhan indikator

## Hasil dan Pembahasan

Minat belajar berkaitan erat dengan perasaan senang, perhatian yang diterima, ketertarikan dalam pembelajaran serta keterlibatan diri dalam suatu hal. Timbulnya suatu minat saat adanya rasa senang terhadap suatu hal. Minat merupakan suatu ketertarikan atau rasa suka yang berasal dari diri sendiri terhadap suatu hal tanpa adanya rasa terpaksa. Setiap siswa memiliki tingkatan minat yang tidak sama dalam suatu hal yang sama. Seperti dalam pembelajaran matematika. Tidak sedikit siswa yang mempunyai minat belajar yang cukup rendah terhadap mata pelajaran matematika. Namun begitu masih ada beberapa siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi pada pembelajaran matematika.

Dalam pendidikan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika yaitu faktor internat dan eksternal. Faktor internal merupakan sesuatu yang berasal dari diri sendiri dan tergantung diri sendiri. Seperti perhatian siswa dalam pembelajaran, ketertarikan dan keingintahuan seseorang terhadap suatu objek akan terfokus pada objek tersebut, keingintahuan siswa dalam pembelajaran yaitu keinginan kuat dalam mengetahui lebih banyak tentang suatu hal, kebutuhan(motif) dalam mencapai tujuan dan motivasi yang menimbulkan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Faktor eksternal merupakan pengaruh yang berasal dari luar. Salah satunya aspek sekolah yang mempengaruhi minat belajar siswa seperti metode yang digunakan oleh guru saat pembelajaran, interaksi guru dengan siswa, serta hubungan pertemanan antar siswa.

Berdasarkan analisis data dari hasil observasi dan pengolahan angket dengan pemberian skor dan persentasenya diperoleh:



**Gambar 1. Persentase dan diagram batang hasil angket minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika sesuai pernyataan**

Berdasarkan hasil angket pada diagram rekognisi faktor minat belajar dalam mata pelajaran matematika siswa MAN 4 Agam kelas XII tahun ajaran 2022/2023 terlihat bahwa indikator yang paling menonjol adalah faktor keterlibatan siswa saat pembelajaran sangat lemah. Pada diagram, terlihat bahwa faktor keterlibatan siswa banyak yang menyatakan jawaban dengan skor rendah yaitu 1. Dari 38 orang siswa hampir keseluruhannya (48%) siswa masih kurang dalam kesadaran belajar di rumah dan kurang mampu menyusun, mengalokasikan waktu serta melakukan tindakan dengan benar baik itu saat di rumah ataupun di sekolah. Sedangkan hanya sebagian kecil siswa (8% dan 18%) yang mempunyai kesadaran tinggi dan cukup tinggi terhadap belajar. Namun dari 38 sampel, hampir setengahnya (26%) memiliki minat belajar yang cukup rendah.

Pada indikator perasaan senang terlihat bahwa 25% atau hampir setengah dari 38 sampel memiliki perasaan sangat baik terhadap pembelajaran matematika dan 29% siswa atau hampir setengahnya juga berpendapat positif mengenai pembelajaran matematika, memiliki kesan baik terhadap guru yang megajar pembelajaran serta merasakan perasaan senang dalam mengikuti

pembelajaran matematika. Namun tidak beda jauh persentase siswa yang kurang dalam kategori perasaan senang pada pembelajaran matematika yaitu 26% siswa memiliki perasaan yang kurang senang saat pembelajaran matematika. Sebagian kecil siswa (19%) siswa tidak menyenangi pembelajaran matematika.

Pada indikator perhatian siswa pada pembelajaran matematika dapat dilihat dari gambar:1 bahwa, sebagian kecil (20%) siswa memiliki perhatian yang tinggi pada pembelajaran matematika. Hampir setengah (35%) siswa memiliki perhatian dalam pembelajaran matematika dan perhatian siswa dalam berdiskusi pembelajaran matematika cukup tinggi. Sedangkan hampir setengahnya juga (25%) yang kurang dalam perhatian bahkan sebagian kecil siswa (20%) memiliki perhatian yang sangat rendah dalam pembelajaran matematika. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika menimbulkan rasa ingin tahu dalam mengikuti pembelajaran dan antusias dalam mengerjakan tugas yang diinstruksikan oleh guru. Dari hasil persentase hasil angket yang disebarkan terlihat bahwa Sebagian kecil siswa (20%) memiliki ketertarikan yang tinggi dalam pembelajaran matematika dan hampir setengahnya (39%) memiliki ketertarikan yang cukup tinggi. Serta hampir sebagian kecil siswa (26%) siswa tidak terlalu tertarik dan sebagian kecil (19%) siswa memiliki ketertarikan yang sangat rendah pada pembelajaran matematika.

**Tabel 2. Rata-rata faktor minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika sesuai indikator:**

<b>Faktor minat</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>% skor</b>
Perasaan Senang	591	22
Perhatian	1068	39
Ketertarikan	708	26
Keterlibatan	349	13

Dilihat secara keseluruhan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar pada pembelajaran matematika dari 38 sampel siswa MAN 4 Agam kelas XII memiliki perbedaan yang tidak terlalu signifikan. Baik itu dari faktor perasaan senang, perhatian terhadap pembelajaran, ketertarikan dalam mendalami matematika serta keterlibatan siswa yang mempengaruhi minat belajar siswa. Dari 4 faktor yang dianalisis, 22% perasaan senang mempengaruhi minat belajar siswa. Pada indikator perasaan senang ini siswa memiliki pendapat tentang bagaimana perasaannya terhadap pembelajaran matematika, kesan yang baik timbul terhadap guru yang mengajar pembelajaran matematika dan bagaimana perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika. Perasaan senang siswa akan memberikan efek positif bagi siswa saat sebelum memulai pembelajaran matematika sehingga saat pembelajaran dimulai siswa dapat memiliki kondisi yang baik.

Faktor yang paling berpengaruh dalam minat belajar siswa pada pembelajaran matematika adalah perhatian siswa. Berdasarkan tabel:2 dapat dilihat bahwa 39% minat belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian siswa. Dimana perhatian siswa dapat terfokus pada saat mengikuti pembelajaran matematika serta perhatian siswa saat berdiskusi saat melakukan pembelajaran.

Faktor perhatian harus dapat dimiliki oleh setiap siswa karena kefokusannya dalam belajar harus dapat diraih agar pembelajaran bisa diterima dengan baik. Apabila siswa memiliki perhatian yang kurang maka kefokusannya dan kepahamannya akan materi pembelajaranpun akan sulit untuk diraih.

Faktor kedua yang cukup mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pembelajaran matematika adalah ketertarikan siswa. Faktor ketertarikan siswa memiliki pengaruh 26% yaitu ketertarikan yang memicu rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika serta bagaimana respon dan penerimaan siswa saat guru memberikan tugas latihan ataupun pekerjaan rumah (pr). Pada faktor ketertarikan siswa, ini cukup besar bergantung pada guru. Guru harus dapat menganalisa bagaimana karakteristik siswa. Mendalami karakteristik siswa akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun dan merencanakan pembelajaran sehingga siswa dapat merasa tertarik saat proses pembelajaran matematika. Apabila siswa tidak memiliki ketertarikan dalam pembelajaran maka akan timbul benci, tidak merasa tertarik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, mempunyai antusias yang rendah, tidak adanya keinginan bergabung dalam kelompok kelas, tidak mengingat pelajaran dan tidak terkontrol oleh lingkungannya. Maka dari itu, ketertarikan siswa dalam belajar sangat dibutuhkan dalam memperoleh hasil belajar yang baik.

Faktor terakhir yaitu keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Kesadaran tentang belajar di rumah dan kegiatan siswa yang dilakukan luar maupun dalam sekolah cukup rendah di MAN 4 Agam. Keterlibatan siswa dipengaruhi oleh beberapa aspek yakni dari orang tua, kelas, komunitas, dan tingkat sekolah. Berdasarkan hasil wawancara tak berstruktur terhadap beberapa siswa, kegiatan yang padat di sekolah seringkali memberikan efek lelah terhadap siswa. Oleh sebab itu banyak siswa yang merasa malas dalam mengulang kembali pembelajaran di rumah ataupun mengikuti pembelajaran tambahan diluar sekolah. hasilnya.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dapat dilihat dari perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa. Dari hasil persentase skor angket minat belajar pada pembelajaran matematika dari 38 orang siswa MAN 4 Agam kelas XII yang dipilih secara acak adalah sebagai berikut:

1. Perasaan senang memiliki skor persentase 22% yang menggambarkan dari jawaban pernyataan siswa terhadap pembelajaran matematika, pandangan siswa kepada guru dan perasaan siswa saat melaksanakan pembelajaran matematika.
2. Faktor perhatian siswa memiliki persentase 39% yang dapat dilihat dari perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran matematika dan perhatian siswa selama melakukan diskusi pembelajaran matematika.
3. Faktor ketertarikan siswa memiliki persentase tertinggi yaitu 26% dari rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran matematika dan rasa antusias siswa terhadap tugas diberikan oleh guru.

4. Faktor terendah yang dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika adalah 13% keterlibatan siswa atas kesadaran tentang belajar di rumah dan mengalokasikan waktu baik itu dalam sekolah maupun diluar sekolah.

Dalam upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap faktor yang mendorong rendahnya minat belajar siswa dapat diterapkan dengan berbagai cara. Salah satunya seperti menggunakan media pembelajaran dan metode mengajar yang lebih bervariasi oleh guru. Sehingga akan membuat siswa tertarik, memiliki perhatian yang tinggi sehingga terbangun ketertarikan dan keterlibatan siswa yang mendorong munculnya minat dalam pembelajaran matematika.

## Referensi

- Astuti, Astuti, and Nurhidayah Sari, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X Sma', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.2 (2017), 13–24 <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.16>>
- Asyifa Khoirunnisa, and Dan Westi Bilda, 'Pengaruh Self Efficacy Siswa Smp Terhadap Pemecahan Masalah Pada Materi Aritmetika Sosial', *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2.2 (2020), 285–91 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>>
- Azis, Azis, and Sam Ali, 'Pengaruh Jam Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batauga', *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 5.November (2020), 94–101 <<https://doi.org/10.55340/japm.v5i2.179>>
- Everdina, Mekar, 'Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Menggunakan Dan Tanpa Menggunakan LKS', *Pendidikan Akuntansi*, 2.2 (2014), 1–10
- Firdaus, Cep Bambang, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Di MTs Ulul Albab', *Journal on Education*, 2.1 (2019), 191–98 <<https://doi.org/10.31004/joe.v2i1.298>>
- Fitriyana, Desy, and Sutirna, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Himpunan', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8.2 (2022), 512–20 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1990>>
- Pendidikan, Jurnal, Matematika Indonesia, Rizki Nurhana Friantini, and Rahmat Winata, 'PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA', 2019, 6–11
- Putri, Bela Bakti Amallia, Arifin Muslim, and Tri Yuliansyah Bintaro, 'Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5.2 (2019), 68–74 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>>
- Rizki, Muhammad, 'MINAT BELAJAR SISWA', 2019
- Sarah, Christ, I Nyoman Karma, and Awal Nur Kholifatur Rosyidah, 'Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara', *Progres Pendidikan*, 2.1 (2021), 13–19 <<https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>>
- Score, S, 'Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika', 10.1 (2021), 44–58 <[https://repository.usd.ac.id/41056/1/7455\\_meningitis.pdf](https://repository.usd.ac.id/41056/1/7455_meningitis.pdf)>
- Widyastuti, Widyastuti, Agung Putra Wijaya, Wayan Rumite, and Rini Rita T Marpaung, 'Minat Siswa Terhadap Matematika Dan Hubungannya Dengan Metode Pembelajaran Dan Efikasi Diri', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13.1 (2018), 83–100 <https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6750.83-100>